



PENERAPAN MEDIA KANTONG BILANGAN MATERI NILAI TEMPAT BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Lya Afdina¹

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

*email Koresponden: lyaafhdina@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v1i2.1039>

Abstract

This study aims to improve learning outcomes in Mathematics subjects on the material of place value of numbers through the use of number bag media for third grade students of UPT SD Negeri Sidomulyo 2. The method used is Classroom Action Research (CAR), which is carried out in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely: planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques are carried out through student learning outcome tests. The results of the study showed that the use of number bag media significantly contributed to improving student learning outcomes. Before the action was taken, only 3 students (60%) achieved the Minimum Completion Criteria (KKM). In cycle I, the number of students who completed increased to 6 people (71.6%), and in cycle II all students (100%) succeeded in meeting the KKM. The average value of student learning outcomes also increased from 78.75 in cycle I to 86.25 in cycle II. Thus, the application of number bag media has proven effective in improving understanding of the concept of place value of numbers in third grade students.

Keywords : Number Pocket Media, Place Value of Numbers, Learning Outcomes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika materi nilai tempat bilangan melalui pemanfaatan media kantong bilangan pada peserta didik kelas III UPT SD Negeri Sidomulyo 2. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bilangan secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum tindakan dilakukan hanya 3 siswa (60%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 6 orang (71,6%), dan pada siklus II seluruh siswa (100%) berhasil memenuhi KKM. Rata-rata nilai hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 78,75 pada siklus I menjadi 86,25 pada siklus II. Dengan demikian, penerapan media kantong bilangan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan pada siswa kelas III.



Kata Kunci : Media Kantong Bilangan, Nilai Tempat Bilangan, Hasil Belajar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses dirancang dengan kesadaran untuk membentuk dan meningkatkan karakter manusia (Ujud et al., 2023). Tujuan utama dari pendidikan adalah mendukung siswa agar mengembangkan potensi diri, yang meliputi spiritual, control diri, karakter, intelektual, integritas moral, dan berbagai keterampilan esensial yang dibutuhkan baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kontribusi terhadap masyarakat (Sari, n.d.). Oleh karena itu, proses pendidikan diselenggarakan dalam suasana pembelajaran yang kondusif dan mendukung perkembangan holistik peserta didik. (SMP Negeri 1 tomoni, 2023). Pendidikan terdiri dari beberapa tingkatan, dengan yang paling mendasar adalah tingkat Sekolah Dasar (SD). Pada tahap ini, pendidikan SD memiliki peran strategis dalam memfasilitasi perkembangan optimal peserta didik, yang mencakup tiga domain utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Syao dih, 2021). Matematika adalah salah satu pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Siswa mempelajari matematika agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan rasional dalam menyelesaikan masalah (Rohmana & Murni, 2023).

Berdasarkan bidang materi matematika, pengajaran matematika di sekolah tidak ditujukan untuk mencapai keterampilan, melainkan hanya untuk memahami isi materi, berujung pada rendahnya hasil belajar siswa dalam matematika. Hasil belajar adalah indikator kemajuan dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran, yang secara teoretis mencerminkan kemampuan mereka dalam memahami, mengelola, dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sesuai dengan kapasitas individual masing-masing (Nahdania & Ain, 2024). Menurut (PURWANINGSIH, 2023) hasil belajar adalah kemampuan didapat peserta didik sebagai konsekuensi dari keterlibatannya dalam proses pembelajaran. Hasil ini mempresentasikan perubahan muncul pada peserta didik akibat pengalaman belajarnya di aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Saputro et al., 2021). Hasil belajar yang optimal menandakan peserta didik telah berhasil menguasai keterampilan.

Beberapa faktor menjelaskan mengapa hasil belajar matematika peserta didik rendah. Menurut (Hidayati et al., 2023) faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah minimnya perhatian peserta didik terhadap guru, sehingga pelajaran menjadi sulit dimengerti. Jika peserta didik dengan teliti mendengarkan penjelasan guru, maka belajar matematika bisa menjadi lebih mudah. (Buyung et al., 2022) mengungkapkan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika karena partisipasi peserta didik rendah dalam pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran berlangsung secara interaktif antara guru dan peserta didik, agar materi dapat tersampaikan dan dipahami secara lebih efektif. Selain itu, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang membuat siswa merasa bosan serta menurunnya minat belajar siswa, akhirnya berdampak negatif pada rendahnya hasil belajar mereka (Meilani & Aiman, 2021). Hal tersebut juga terjadi di UPT SD Negeri Sidomulyo 2.

Pembelajaran matematika menjadi tantangan bagi guru dan siswa di UPT SD Negeri Sidomulyo 2. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa guru kelas III di UPT SD Negeri Sidomulyo 2 seringkali masih menerapkan metode pembelajaran konvensional, di mana guru menjelaskan dan siswa hanya mendengarkan serta mencatat. Dalam proses belajar, guru dan siswa biasanya menggunakan sumber belajar dari LKS dan buku paket matematika. Dari kegiatan ini, tampak bahwa siswa cepat merasa bosan dengan cara pembelajaran yang monoton dan tidak menarik. Ketika merasa bosan, siswa cenderung mencari aktivitas lain, seperti asyik mengobrol dengan temannya serta menggambar sendiri saat guru memberikan penjelasan. Kondisi ini memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar matematika peserta didik yang masih berada pada tingkat rendah. Jadi harus ada langkah-langkah untuk mengatasi masalah ini. Solusi yang diimplementasikan adalah penggunaan media pembelajaran yang bersifat konkret, dapat dilihat dan disentuh, serta mampu meningkatkan hubungan antara guru dan siswa. Salah satu media yang dinilai cocok untuk mendukung proses pembelajaran matematika adalah media *Kantong Bilangan*.

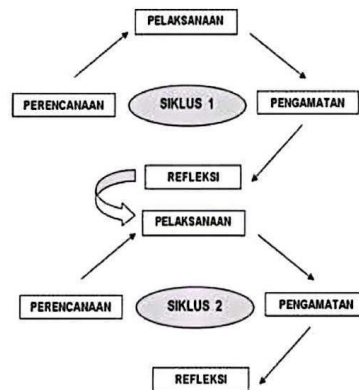


Media *Kantong Bilangan* adalah alat pendukung pembelajaran disusun dari bahan dasar seperti kardus atau papan yang dibagi menjadi beberapa petak dan dilapisi dengan karton berwarna sebagai penutup permukaan. Media ini dilengkapi dengan sedotan warna serta kantong plastik masing-masing diberi label nilai tempat, seperti satuan, puluhan, dan ratusan. Penggunaan media ini bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik memahami konsep nilai tempat dalam bilangan secara konkret dan visual (Sihotang et al., 2024). Melalui penggunaan media kantong bilangan, siswa bisa terlibat secara langsung dengan sumber belajar yang membantu mereka menyesuaikan diri lebih cepat dan memahami materi yang diajarkan (Mulyasari & Fazrul Prasetya Nur Fahrozy, 2023). Melalui interaksi langsung dengan media kantong bilangan yang menampilkan representasi objek nyata, siswa memperoleh kemudahan dalam memahami serta menentukan nilai tempat suatu bilangan. Pendekatan ini mempermudah proses kognitif siswa karena konsep abstrak disajikan dalam bentuk yang lebih konkret dan terstruktur (Kuliah et al., 2023). Dengan adanya Kantong Bilangan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan,, meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang materi tersebut dan meningkatkan hasil belajar mereka (Bilangan et al., 2024). Antusiasme siswa untuk mengikuti proses pembelajaran cenderung meningkat apabila guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pendekatan tersebut bisa menciptakan suasana belajar positif serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan langsung mereka dalam kegiatan ini dapat membantu meningkatkan kualitas dan hasil dari pembelajaran. Oleh sebab itu, media Kantong Bilangan sangat sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran matematika, terutama pada materi mengenai nilai tempat bilangan.

Dengan memanfaatkan media tersebut, siswa bisa langsung belajar tentang nilai tempat bilangan seperti satuan, puluhan, dan ratusan. Melalui media Kantong Bilangan akan membantu peserta didik memahami nilai tempat bilangan secara lebih efektif, serta meningkatkan kemudahan dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media yang konkret dan menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian pertama oleh (Najilah & Suciyati, 2024) menunjukkan nilai rata-rata peserta didik sebelum adanya tindakan adalah 58,33% dan sesudah tindakan dengan media kantong bilangan menjadi 80,83%. Penelitian kedua oleh (Lero et al., 2023) menunjukkan hasil belajar siswa hanya mencapai 67% sebelum tindakan diterapkan. Namun, setelah diberikan tindakan pembelajaran dengan memanfaatkan media kantong bilangan hasil belajar siswa meningkat drastis menjadi 100%. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan media *Kantong Bilangan* dalam pembelajaran meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan apa yang disebutkan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Kantong Bilangan Pada Materi Nilai Tempat Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III sekolah dasar melalui penerapan media *Kantong Bilangan* pada materi nilai tempat bilangan. Metode yang digunakan adalah metode PTK menurut Kemmis dan McTaggart, yang meliputi empat tahapan utama, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III UPT SD Negeri Sidomulyo 2 sebanyak 8 orang, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui tes yang diberikan setiap akhir siklus. Data yang diperoleh berupa hasil tertulis dari tes evaluasi materi nilai tempat bilangan yang menggunakan media *Kantong Bilangan*. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan cara menghitung nilai yang diperoleh siswa dari tes evaluasi secara individu.



Gambar 1 Alur Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Pra-siklus ini dirancang guna mengidentifikasi situasi kemampuan siswa dalam mata pelajaran Matematika sebelum penerapan media kantong bilangan. Hasil tes tahap ini digunakan sebagai tolok ukur untuk membandingkan peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan media kantong bilangan pada pelajaran matematika di kelas 3 UPT SD Negeri Sidomulyo 2.

Tabel 1 Tabel Hasil Pra Siklus

No.	Keterangan	Hasil Pra Siklus
1.	Jumlah nilai siswa	1.170
2.	Nilai rata-rata	66
3.	Jumlah siswa yang tuntas	3
4.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	5
5.	Presentase ketuntasan belajar	60%
6.	Presentase ketidakketuntasan belajar	40%

Berdasarkan data dari Tabel 1, ditemukan bahwa 3 dari 8 siswa di kelas 3 UPT SD Negeri Sidomulyo 2 yang belum menyelesaikan tes awal dalam pelajaran matematika, terutama mengenai nilai tempat bilangan. Hasil pra-siklus ini membuktikan bahwa kemampuan belajar peserta didik dalam materi tersebut masih berada di tingkat rendah. Hanya 3 siswa dari 8 yang berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Karena itu, upaya yang lebih intensif diperlukan dan terarah guna meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai KKM atau bahkan lebih tinggi.

Siklus 1

Dalam sesi ini, peneliti memanfaatkan media Kantong Bilangan untuk mendukung proses pembelajaran siswa. Awalnya, peneliti memperkenalkan media itu kepada siswa dengan menjelaskan



langkah-langkah penggunaannya. Penelitian dilakukan dalam empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Perencanaan

Fase ini, peneliti memilih untuk memanfaatkan media Kantong Bilangan sebagai cara guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan utamanya adalah agar siswa di kelas 3 UPT SD Negeri Sidomulyo 2 mampu memperoleh nilai yang di atas KKM dalam materi tentang nilai tempat.

Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan strategi yang direncanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya dengan menggunakan Modul Ajar dan mengalokasikan waktu sekitar 70 menit untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Observasi

Pada langkah ini, peneliti mengamati para siswa. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk memastikan apakah peneliti telah melaksanakan tahap tindakan dengan menggunakan media kantong bilangan. Selain itu, pengamatan ini juga dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan di siklus yang akan datang.

Refleksi

Dalam tahap refleksi, peneliti mengamati bahwa sejumlah siswa masih belum mencapai KKM. Ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap media Kantong Bilangan masih kurang optimal, meskipun peneliti telah secara langsung mendemonstrasikan cara penggunaannya.

Tabel 2 Tabel Hasil Siklus 1

No.	Keterangan	Hasil Siklus 1
1.	Jumlah nilai siswa	1.890
2.	Nilai rata-rata	78,75
3.	Jumlah siswa yang tuntas	6
4.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	2
5.	Presentase ketuntasan belajar	71,6%
6.	Presentase ketidakketuntasan belajar	28,4%

Berdasarkan data yang ada di Tabel 2, dilihat bahwa persentase peserta didik yang berhasil mencapai ketuntasan belajar pada siklus 1 lebih tinggi daripada pada pra siklus. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media Kantong Bilangan pada pembelajaran matematika, pada materi nilai tempat bilangan terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media Kantong Bilangan pada siklus 1 menghasilkan pencapaian yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum penggunaan media tersebut. Namun demikian, meskipun memperoleh hasil yang positif, peneliti belum mencapai target yang diinginkan untuk siklus 1 ini. Dengan demikian, penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Siklus 2

Dalam pertemuan berikutnya, peneliti memusatkan perhatian pada penerapan media Kantong Bilangan secara lebih mendalam. Penelitian siklus 2 tetap mengikuti empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, Tindakan, pengamatan, dan refleksi. Peneliti juga menggunakan ice breaking tujuannya membuat suasana belajar yang lebih nyaman bagi peserta didik dan mengurangi rasa



canggung atau malu, sehingga mereka berpartisipasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Hasilnya, seiring berjalannya waktu, siswa mulai merasa lebih nyaman dan terlibat dalam kegiatan belajar yang ada.

Tabel 3 Tabel Hasil Siklus 2

No.	Keterangan	Hasil Siklus 2
1.	Jumlah nilai siswa	2.300
2.	Nilai rata-rata	86,25
3.	Jumlah siswa yang tuntas	8
4.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	0
5.	Presentase ketuntasan belajar	100%
6.	Presentase ketidaketuntasan belajar	0%

Berdasarkan data pada Tabel 3, seluruh peserta didik kelas III UPT SD Negeri Sidomulyo 2, yang berjumlah 8 orang, berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Kantong Bilangan*. Hal ini membuktikan bahwa tingkat ketuntasan belajar mencapai 100%, dengan tidak ada satu pun siswa yang berada di bawah standar minimum. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media *Kantong Bilangan* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III materi nilai tempat bilangan.

Rekapitulasi Hasil Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

Telah ada peningkatan yang signifikan dalam kemampuan matematika peserta didik kelas 3 UPT SD Negeri Sidomulyo 2 dalam materi nilai tempat bilangan, yang terlihat dari perbandingan antara pra siklus dan siklus 2. Peningkatan ini dibuktikan dengan data yang tercantum dalam tabel berikut.

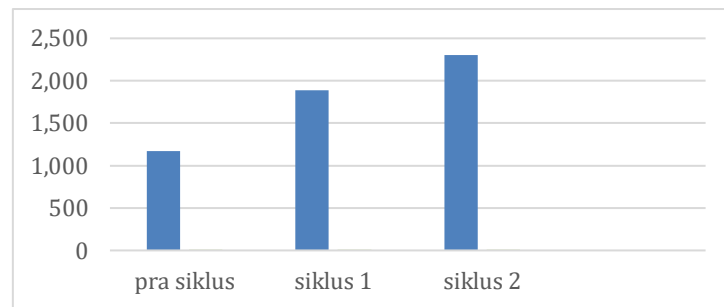
Tabel 4 Tabel Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

No.	Keterangan	Pra Siklus	Sikls 1	Siklus 2
1.	Jumlah nilai siswa	1.170	1.890	2.300
2.	Nilai rata-rata	66	78,75	86,25
3.	Jumlah siswa yang tuntas	5	6	8
4.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	3	2	0
5.	Presentase ketuntasan belajar	60%	71,6%	100%
6.	Presentase ketidaketuntasan belajar	40%	28,4%	0%

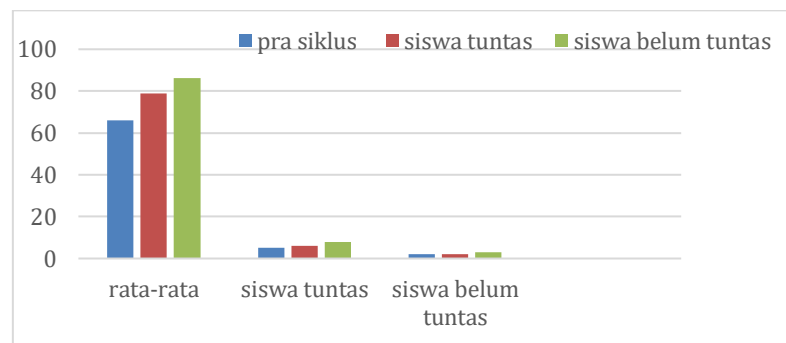
Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 4, hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang berhasil mencapai ketuntasan belajar dari pra siklus hingga siklus 2 meningkat secara signifikan. Pada pra siklus, terdapat 5 siswa yang mencapai ketuntasan tetapi pada siklus 2, jumlah tersebut bertambah menjadi 8 siswa. Selain itu, peningkatan juga terlihat pada nilai rata-rata siswa, yang mengalami peningkatan dari 78,75 pada siklus 1 menjadi 86,25 pada siklus 2. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Kantong Bilangan* pada pembelajaran matematika pada materi nilai tempat bilangan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.



Gambar 2 menyajikan grafik distribusi nilai peserta didik pada tahap pra-siklus hingga siklus 2. Grafik tersebut memberikan bukti yang memperkuat penelitian mengenai peningkatan hasil belajar, ditunjukkan oleh semakin banyaknya siswa yang mencapai nilai tinggi pada siklus 2 dibandingkan dengan tahap sebelumnya.



Gambar 2 Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa



Gambar 3 Perbandingan Rata-Rata Siswa Pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa jumlah nilai peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada pra siklus, jumlah keseluruhan nilai siswa adalah 1.170, pada siklus 1 setelah penerapan media kantong bilangan menjadi 1.890, dan memperoleh peningkatan menjadi 2.300 pada siklus 2. Sementara itu, gambar 3 terlihat perbandingan jumlah rata rata peserta didik dari pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2 pada 8 siswa dari kelas 3 UPT SD Negeri Sidomulyo 2. Nilai rata-rata siswa pada pra-siklus adalah 66, ketika media kantong bilangan diterapkan pada siklus 1 menjadi 78,75 dan meningkat pada siklus 2 menjadi 86,25. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Kantong Bilangan* saat mengajar Matematika pada materi nilai tempat bilangan telah berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas III UPT SD Negeri Sidomulyo 2.

4. KESIMPULAN

Simpulan

Penerapan media *Kantong Bilangan* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan yang signifikan setelah media ini digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap pra-siklus, jumlah total nilai siswa sebesar 1.170 dengan rata-rata nilai 66, serta tingkat ketuntasan hanya mencapai 60%. Setelah penerapan media pada siklus I terjadi peningkatan nilai total menjadi 1.890, dengan rata-rata 78,75 dan tingkat ketuntasan meningkat menjadi 71,6%. Peningkatan tersebut berlanjut pada siklus II, yang mana jumlah nilai mencapai 2.300, rata-rata meningkat menjadi 86,25, dan seluruh peserta didik (100%) berhasil memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan penelitian



ini, dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan media *Kantong Bilangan* untuk pembelajaran matematika, khususnya materi nilai tempat bilangan, mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bilangan, K., Ii, K., & Kaibon, S. D. N. (2024). 1, 2, 3. 10(September).
- Buyung, B., Wahyuni, R., & Mariyam, M. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sd 14 Semperiuik a. *Journal of Educational Review and Research*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.26737/jerr.v5i1.3538>
- Hidayati, P., Syafrizal, & Fadriati. (2023). Limas PGMI : Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYANYA HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Limas PGMI : Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 04(01), 46–58. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/limaspgmi>
- Kuliah, U. P. T., Nyata, K., Program, D. A. N., Masyarakat, P., Pettarani, A. A. P., Gedung, M., & Lantai, P. (2023). *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 0411, 7–9.
- Lero, M., Hero, H., & Bera, L. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Sdi Wolomapa Menggunakan Media Kantong Bilangan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 3635–3640.
- Meilani, D., & Aiman, U. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Berbasis 4C Berbantuan Media Kartu Bilangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4146–4151. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1522>
- Mulyasari, W., & Fazrul Prasetya Nur Fahrozy. (2023). Pemahaman Konsep Pada Nilai Tempat Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 442–452. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5295>
- Nahdania, S., & Ain, S. Q. (2024). *Menggali Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika di Kelas V SD Negeri 001 Tanjung*. 7, 195–205.
- Najilah, R., & Suciati, S. (2024). Penggunaan Media Kantong Bilangan untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Siswa Kelas II SDN Inpres Dena. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.53299/diksi.v5i1.368>
- PURWANINGSIH, P. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(4), 422–427. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929>
- Rohmana, I., & Murni, S. (2023). *Kemampuan berpikir kritis matematik pada materi faktor persekutuan terbesar Siswa kelas V SD menggunakan model*. 06(02), 217–223.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkret Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1735–1742. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.992>
- Sari, N. (n.d.). *No Title*. 1, 1–10.
- Sihotang, Y., Arifin, M., & Tempat, N. (2024). *MATEMATIKA MENGGUNAKAN MEDIA KANTONG BILANGAN UNTUK KELAS 2 SD NEGERI 064974 MEDAN TEMBUNG*. 7, 12423–12427.
- SMP Negeri 1 tomoni. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Di Sekolah. 8 Januari, 2(4), 1. <https://www.smpn1tomoni.sch.id/pentingnya-pendidikan-karakter-di-sekolah/#:~:text=Pendidikan karakter tidak hanya bertujuan,yang efektif di masa depan.>
- Syaodih, E. (2021). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Dasar: Satu Usulan. *Inovasi Kurikulum*, 6(2), 54–73. <https://doi.org/10.17509/jik.v6i2.35700>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas



X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347.
<https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>